

Sistem Informasi Pelayanan Online di Mapolresta Bandung

Ade Mubarok, Dwiza Riana, Rangga Sanjaya, Rizki Tri Prasetyo, Yudi Ramdhani, Ali Akbar Rismayadi, Syarif Hidayatulloh, Mayya Nurbayanti Shobary, Fitriyani, Toni Arifin, Asti Herliana

Universitas BSI, ade.amb@bsi.ac.id

Abstrak

Peranan teknologi sangatlah membantu dalam pekerjaan sehari-hari baik organisasi, perusahaan yang berupa unit kecil ataupun perusahaan besar. Dalam hal ini dikarenakan adanya tuntunan atas pelayanan prima kepada rekan bisnis atau masyarakat sebagai objek pengguna. Terlepas dari itu yang terjadi di Mapolresta sebagai sarana pelayanan yang dirasa masih perlunya ada perbaikan disetiap unit kerja. Sebagai contoh dalam hal info jadwal SIM keliling dan info kepada masyarakat yang bersifat umum. Karena dengan adanya system informasi berupa website ini sangatlah membantu dari segi waktu serta lebih cepat sampai ke masyarakat.

Kata Kunci : Sistem informasi, Pelayanan, SIM Keliling

Abstract

The role of technology is very helpful in the daily work of organizations, companies in the form of small units or large companies. In this case due to the guidance of the excellent service to fellow business or community as the user object. Regardless of that happening in Mapolresta as a service facility that still need improvement in every work unit. For example in terms of scheduled mobile SIM info and info to the general public. Because with the information system of this website is very helpful in terms of time and faster to the community.

Keywords : Information System, Service, Mobile SIM

Pendahuluan

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. (Kementerian Negara Riset dan Teknologi). Jika dilihat pada saat sekarang ini perkembangan teknologi informasi terutama di Indonesia semakin berkembang (Swastika V.M, 2015). Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja (Julaikah E, 2016). Dalam pemerintahan seperti kepolisian, perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi di dalam Pendidikan, mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Begitu juga di jajaran kepolisian penggunaan perangkat teknologi informasi seperti komputer dan internet menjadi sesuatu yang

dianggap penting (Sutarman, 2009). Oleh karena itu, anggota kepolisian perlu dibekali keterampilan dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang bermanfaat.

Internet merupakan bentuk dunia lain alias maya yang kehadirannya telah membentuk sistem kehidupan yang baru pula. Kecanggihan teknologi ini telah mampu menjawab tantangan hambatan jarak, waktu dan kondisi. Website merupakan salah satu layanan yang ditawarkan oleh internet diantara layanan-layanan lainnya. Menurut Pohan (2007:1) mengemukakan bahwa "Web pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet dengan menggunakan teknologi *hypertext*, pemakai dituntun untuk menemukan informasi dengan mengikuti link yang disediakan dalam dokumen web yang ditampilkan dalam browser web". Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengguna internet terbanyak ketujuh didunia yaitu diangka 58 juta orang

Sebagai mitra dalam pelaksanaan ini adalah POLRESTABES Bandung. Sampai saat ini, POLRESTABES Bandung membutuhkan adanya perbaikan sistem yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan analisis situasi, dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu:

1. Rendahnya efektifitas dan efisiensi kerja jajaran staff antar unit di POLRESTABES Bandung.
2. Belum optimalnya fungsi perangkat komputer yang sudah untuk mampu terintegrasi satu dan lainnya yang dapat mempercepat kinerja diantara unit kerja.
3. Perlu adanya peningkatan kemampuan dan pengetahuan pengurus dalam penggunaan teknologi informasi.
4. Belum tersedianya media informasi publik yang dapat diakses dengan mudah oleh anggota dan masyarakat umum.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra seperti terungkap dalam bab sebelumnya, beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi berbasis web *internet* untuk mengelola semua pelayanan .
2. Membuat aplikasi berbasis web *internet* sebagai media informasi aktivitas POLRESTABES Bandung, aktivitas setiap unit dan informasi layanan yang disediakan.
3. Memberi pelatihan dan pembinaan kepada setiap unit yang terkait mengenai pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna.

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan Pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Terbangunnya aplikasi berupa website sebagai media untuk pemberitahuan kegiatan, pelayanan, pelaporan dan informasi.
2. Meningkatnya kemampuan dan pengetahuan setiap unit di POLRESTABES Bandung. dalam hal teknologi informasi, sehingga perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pelayanan kepada masyarakat.

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk aplikasi berbasis web *internet* yang dapat diimplementasikan untuk mendukung kinerja jajaran kepolisian dalam hal pelayanan kepada masyarakat, beserta buku petunjuk penggunaannya.
2. Infrastruktur sistem informasi seperti komputer *server*, *client*, dan jaringan *internet* yang dapat mendukung berjalannya aplikasi yang dikembangkan secara optimal.
3. Produk aplikasi berbasis web *internet* yang dapat dijadikan sebagai media informasi publik dalam mengakses aktivitas dan layanan.
4. Kemampuan dan pengetahuan jajaran kepolisian yang baik dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Metode

Rencana realisasi kegiatan program ini sedianya akan dilakukan sepanjang bulan sesuai dengan bulan yang tercantum dalam jadwal kegiatan. Pelaksanaan akan dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari tiga orang, yaitu ketua dan anggota dari dosen tetap Fakultas Teknik Universitas BSI Bandung, serta partisipasi dari jajaran Kepolisian sebagai mitra. Kualifikasi tim pelaksana kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengalaman kerja dan mempunyai kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan manajemen.
2. Mahir bahasa pemrograman web dan infrastruktur pendukungnya.
3. Memiliki kemampuan manajerial dalam pengendalian kerja tim fasilitator dengan melakukan koordinasi, pengawasan serta pemantauan terhadap tim.
4. Dapat mengoperasikan dan bekerja dengan komputer untuk membuat pelaporan kegiatan.

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu pengembangan aplikasi, pembangunan infrastruktur dan pelatihan pengguna. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi

Pengembangan aplikasi dalam kegiatan ini menggunakan model pengembangan sistem *waterfall* (Pressman, 2001). Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam pengembangan aplikasi yang akan dibuat:

a. Analisis Kebutuhan

Melakukan observasi dan wawancara kepada mitra untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai bahan perancangan sistem informasi yang akan dibangun.

b. Desain Sistem

Membuat rancangan sistem informasi berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan, yang akan diterapkan dalam pola MVC (*Mode-View-Controller*) sebagai pola dasar pengembangan aplikasi berbasis web.

c. Implementasi

Mengimplementasikan rancangan sistem ke dalam bahasa pemrograman HTML dan PHP dengan menggunakan *framework* Yii2 yang mendukung penerapan pola MVC, serta pembagian *interface* yang baik antara

lingkungan kerja pengurus internal dan informasi yang dapat diakses oleh publik.

d. Pengujian

Menguji sistem informasi yang sudah dibangun kepada pengguna agar dapat dievaluasi fungsi dan mengetahui jika terjadi kegagalan sistem.

2. Pembangunan Infrastruktur

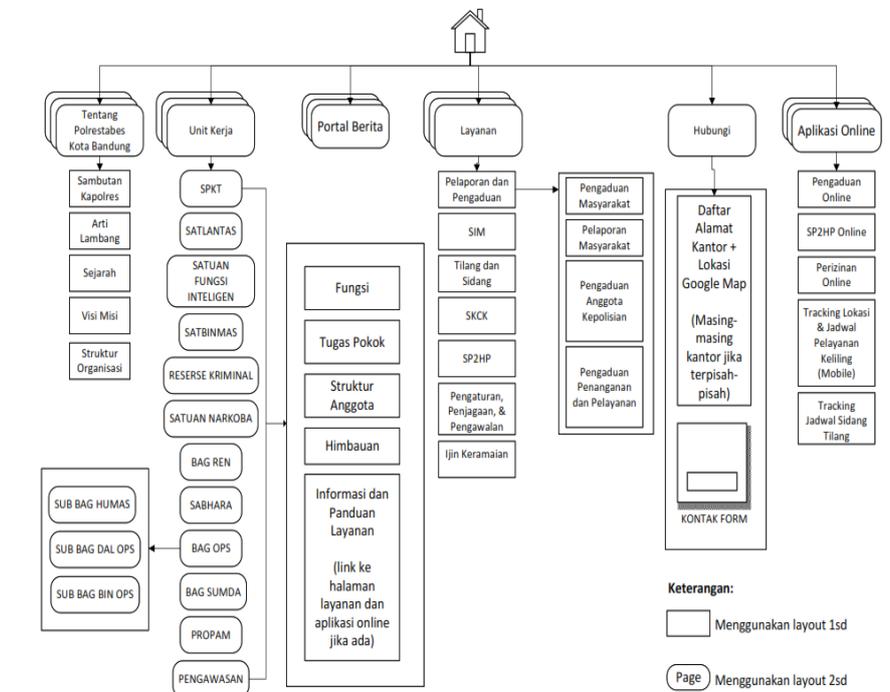
Membangun infrastruktur teknologi informasi yang dapat mendukung penerapan sistem informasi di lingkungan mitra. Pembangunan infrastruktur dilakukan pada jaringan *internet* untuk dapat digunakan. Infrastruktur yang dibangun berupa pengadaan komputer *server*, komputer *client* yang sesuai dengan jumlah unit kerja di lingkungan mitra, serta jaringan komputer LAN.

3. Pelatihan Pengguna

Untuk mendukung pemanfaatan sistem yang sudah dibangun secara optimal, dilakukan pelatihan dan pembinaan kepada mitra. Program-program pelatihan akan diberikan secara bertahap dan berkesinambungan sampai mitra dapat memanfaatkan dan memelihara sistem yang sudah dibangun. Pelatihan dan pembinaan dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang seluruh unit di POLRESTABES Bandung. Sedangkan sosialisasi akan dilakukan dalam bentuk workshop kepada setiap unit atau satuan di POLRESTABES Bandung.

Hasil dan Pembahasan

1. Desain Map Website Mapolresta Bandung



Gambar 1. Desain Map Website Mapolresta Bandung

Dilihat dari desain map keseluruhan yang ada pada gambar 4.1, menunjukkan bahwa terdapat enam menu utama yang mewakili semua unit kerja yang ada di Mapolresta Bandung.



Gambar 2. desain menu tentang

Simpulan dan Rekomendasi

Penggunaan teknologi informasi dalam setiap bidang sangat membantu dalam kegiatan sehari-harinya. Dalam hal ini di Mapolresta Bandung semula pelayanan yang berupa bersifat offline akan banyak menghambat dari kinerja disemua unit yang sangat membutuhkan adanya penggunaan teknologi informasi. Dengan adanya penggunaan teknologi informasi berupa aplikasi website pelayanan online di Mapolresta Bandung, sangat banyak membantu terlebih untuk masyarakat yang membutuhkan informasi semisal info pelayanan SIM keliling dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

Pressman, (2001). model pengembangan sistem waterfall

Sutarman, (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Bumi Aksara : Jakarta

Julaikah E, (2016) http://www.kompasiana.com/emijulaikah/manfaat-teknologi-informasi-dibidang-bisnis_57492108337b61ad0f7fa86a

Pohan, I Husni. 2009. "Pemrograman Web Dengan HTML". Jakarta: Informatika.

Pratama, Widhi. 2012. "Codeigniter

Cara Mudah Membangun Aplikasi PHP". Jakarta: MediaKita.

Swastika V.M, (2015). http://www.kompasiana.com/vanessams/perkembangan-teknologi-diindonesia_55547634b67e615e14ba545b